

PERANCANGAN MEDIA KOMUNIKASI VISUAL METODE AL HASANAH

Sardianto¹, Aswar², Nurabdiansyah³

¹ Program Studi Desain Komunikasi Visual, FSD, Universitas Negeri Makassar

¹ saysard@gmail.com

² aswarcadikong@gmail.com

³ nurabdiansyah@unm.ac.id

Abstrak

Perancangan ini bertujuan untuk mengangkat informasi metode Al Hasanah dengan media komunikasi visual agar dapat lebih dikenali oleh target audiens, media utama pada perancangan ini adalah berupa sampul buku metode Al Hasanah dan media promosi sebagai media untuk mengkomunikasikan media komunikasi visual yang telah dirancang. Metode penelitian yang digunakan pada perancangan ini dalam hal pengumpulan data berupa observasi langsung mengunjungi pemilik metode Al Hasanah, wawancara mendalam dengan beberapa narasumber dari pemilik metode Al Hasanah dan juga kepala bidang SPPTKA BKPRMI Kec. Pattallassang, serta mendokumentasikan beberapa media visual yang sudah ada sebelumnya. Konsep desain pada perancangan yaitu konsep islami dengan gaya desain minimalis. Hasil perancangan ini terdiri atas; (1) Redesain Sampul buku dan frame isi buku (2) Media promosi berupa *media electronics* seperti sosial media (*facebook dan Instagram*) dan *Website*, media cetak seperti *spanduk dan x-banner* dan merchandise seperti gantungan kunci.

Kata Kunci : Media Komunikasi visual, *redesain* sampul buku, Metode Al Hasanah.

Abstrak

This design aims to raise information on the Al Hasanah method with visual communication media so that it can be more recognized by the target audience, the main media in this design is a book cover of the Al Hasanah method and promotional media as a medium for communicating the visual communication media that has been designed. The research method used in this design is in terms of data information in the form of direct observation visiting the owner of the Al Hasanah method, in-depth interviews with several sources from the owner of the Al Hasanah method and also the head of the SPPTKA BKPRMI Kec. Pattallassang, as well as documenting some pre-existing visual media. The design concept in designing is an Islamic concept with a minimalism design style. The results of this design consist of; (1) Redesign of book covers and content frames (2) Promotional media in the form of electronic media such as social media (Facebook and Instagram) and websites, printed media such as banners and x-banners and merchandise such as key chains.

Keywords : *Visual communication media, book cover redesign, Al Hasanah Method.*

1. PENDAHULUAN

Selama 3 tahun terakhir ini Metode Al Hasanah ternyata belum dikenal bahkan belum pernah digunakan oleh masyarakat muslim di kecamatan Pattallassang dalam belajar dan mengajar membaca Al Qur'an.

Berdasarkan angket kuesioner yang dibagikan ke Pembina TK/TPA sekecamatan Pattallassang, dari 22 pembina yang dibagikan angket berisi beberapa pertanyaan dengan menggunakan *google form* yaitu ada

81,8% yang memberikan jawaban tidak pernah mendengar metode Al Hasanah ini, sementara itu 100% mengaku tidak pernah ini dalam belajar dan mengajarkan Al Qur'an. (kuesioner, 18 September 2019).

Tampilan visual pada sampul buku metode Al Hasanah sama sekali tidak mempertimbangkan unsur desain komunikasi visual, seperti pemilihan gambar, yaitu gambar terlihat kabur/buram karena resolusi yang terlalu kecil untuk ukuran cetak A4, Pemilihan jenis *font* yang tidak mengkarakterkan Al Hasanah yang di tujukan kepada anak-anak, demikian juga dengan penulisan Al Hasanah yang tidak mengesankan buku ini di arahkan untuk anak-anak, pemilihan warna pun demikian, terlalu banyak warna yang digunakan sehingga visualnya tidak mencerminkan keindahan dan tidak mempunyai makna yang jelas terkait perpaduan warna yang digunakan. Selain itu terlihat penambahan tekstur pada sampul bagian bawah membuat tampilan visualnya semakin tidak punya kesatuan yang utuh, sehingga tampilan visualnya terkesan kurang menarik.

Padahal menurut Sanyoto (2006: 23) komunikasi visual adalah suatu mekanisme yang menyebabkan adanya hubungan antar manusia lewat perantara media yang bersifat kasat mata. dan Menurut Adi Kusrianto (2009: 10) komunikasi visual adalah komunikasi menggunakan bahasa visual, di mana unsur bahasa visual (yang menjadi kekuatan utama dalam penyampaian pesan) adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dan dapat dipakai untuk menyampaikan arti, makna, atau pesan.

Masyarakat Kecamatan Pattallassang sendiri dianggap tepat sebagai target audiens untuk memperkenalkan Metode ini, karena Jumlah Tk/Tpa yang ada di kecamatan Pattallassang mencapai 36 unit (data BKPRMI Kabid SPPTKA). Selain masyarakat Kec. Pattallassang itu sendiri pengenalan juga ditujukan kepada masyarakat luar kecamatan Pattallassang. Sehingga dengan memperkenalkan Metode Al Hasanah ini diharapkan dapat meningkatkan informasi metode Al Hasanah kepada masyarakat. Memperkenalkan

menggunakan metode Al Hasanah ini dan sebanyak 95,2% yang tertarik ingin mencoba menggunakan metode Al Hasanah metode ini dinilai penting, dikarenakan dapat membantu memecahkan permasalahan yang ada.

Dari permasalahan di atas, peneliti akan merancang sebuah media komunikasi visual pada Metode Al Hasanah sebagai upaya pengenalan kepada masyarakat muslim.

2. METODE

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang tepat dalam pengambilan data serta pengolahan data untuk menunjang proses penelitian dan perancangan media komunikasi visual Metode Al Hasanah sebagai upaya pengenalan kepada masyarakat. Beberapa teknik /metode pengumpulan data yang dilakukan :

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sandjaja dan Heriyanto (2006:49) metode penelitian kualitatif dilakukan dengan cara pendekatan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka untuk mengumpulkan data yang ilmiah. Selain itu teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan instrument penelitian.

a. Observasi

Menurut kamus Ilmiah Populer (dalam Suardehyasari, 2010:9) observasi merupakan pengumpulan data yang teliti dan sistematis serta dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan data yang diinginkan. Pengumpulan data dengan observasi secara langsung ke tempat yang menjadi objek penelitian yaitu di TK/TPA Se-Kecamatan Pattallassang.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti mencari informasi untuk menemukan permasalahan yang ingin

diteliti. Pencarian data berupa pertanyaan dari responden atau narasumber yang lebih mendalam (Sugiyono, 2010). Pengumpulan data dengan cara wawancara secara langsung. Dalam hal ini wawancara dilakukan pada ustadz Herman Abu Furqon sebagai pemilik metode Al-hasanah untuk mendapatkan data mengenai metode Al Hasanah ini. dan juga kepada Pembina TK/TPA sekecamatan Pattalassang terkait metode apa yang digunakan dalam mengajar santri di TK/TPA dan informasi lainnya yang dianggap perlu untuk kepentingan penelitian ini.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumentasi yang terkait dengan apa yang sedang diteliti berupa foto dan dokumen penting lainnya. Menurut Hamidi (2004:72) dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang berasal dari catatan penting untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam hal ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mendokumentasikan berupa foto dan pengambilan video seluruh kegiatan serta objek-objek yang berhubungan dengan permasalahan dalam perancangan media komunikasi visual Metode Al Hasanah.

d. Tinjauan Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data atau informasi melalui buku yang berhubungan dengan media komunikasi visual, jurnal yang serupa yaitu mengenai media komunikasi visual, dan literatur lainnya. Serta mempelajari referensi dari penelitian terdahulu yang serupa bertujuan untuk mendapatkan landasan teori mengenai permasalahan yang diteliti. Studi pustaka sangatlah penting untuk mendukung data penelitian ini yang akan diterapkan kedalam perancangan media komunikasi visual ini.

e. Metode Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Angket atau Quesioner.

2.3 Teknik Analisa Data

Pada bagian ini teknik analisa data yang digunakan yaitu dengan cara deskriptif – kualitatif dengan mempertimbangkan analisis SWOT dengan matriks/tabulasi yaitu dengan meninjau subyek penelitian dari aspek : kekuatan/Strenght ,kelemahan/Weakness, peluang/Opportunity, dan ancaman/Threat.

Selain itu teknik analisa yang digunakan adalah analisa kebutuhan terhadap faktor-faktor determinan terutama kebutuhan perancangan media dilakukan dengan teknik analisis kebutuhan dimana media utamanya adalah sebuah media komunikasi visual serta media saluran atau pendukung yaitu melalui media informasi digital maupun media cetak tentunya dengan mempertimbangan kelebihan dan kekurangan media yang dirancang guna memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Konsep Desain

Merancang media komunikasi visual yang mampu menarik minat masyarakat untuk menggunakan metode Al Hasanah dalam belajar dan mengajar membaca Al-Qur'an dengan mengangkat tema khas islami dengan melihat berbagai referensi desain islami yang ada dengan konsep desain minimalis.

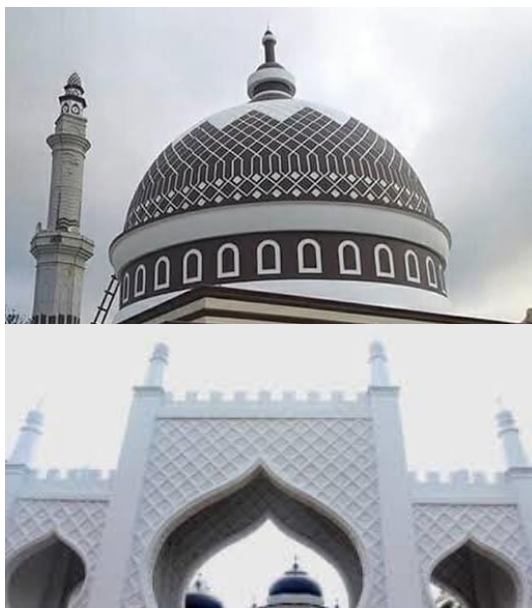
3.2 Sumber Inspirasi

Berdasarkan hasil analisa yang didapatkan dari observasi dan wawancara, sumber inspirasi yang akan digunakan akan mengacu kepada hal-hal yang berkaitan dengan metode Al Hasanah yang akan dijadikan sebagai acuan visual yaitu sebagai berikut :

Huruf Hijaiyah		
Qof ق	Za ز	Alif ا
Kaf ك	Sin س	Ba ب
Lam ل	Syin ش	Ta ت
Mim م	Shod ص	Tsa ث
Nun ن	Dhod ض	Jim ج
Wawu و	Tho ط	Kha ح
Hamzah ء	Dhlo ظ	Kho خ
Ha هـ	'Ain ع	Dal د
Ya ي	Ghoin غ	Dzal ذ
	Fa ف	Ra ر

Gambar 3.1 Huruf Hijaiyyah
(Sumber : <https://wisatanabawi.com>)

Dasar dari belajar membaca Al-Qur'an adalah dengan mengetahui huruf hijaiyah terlebih dahulu, hal ini bisa kita jumpai ketika membuka buku metode belajar membaca Al-Qur'an apapun.



Gambar 3.2 bentuk Kubah masjid
(sumber : <http://grcmurah.com>)

Masjid adalah tempat ibadah umat Islam atau Muslim. Masjid artinya tempat sujud, sebutan lain yang berkaitan dengan masjid di Indonesia adalah musala, langgar atau surau.



Gambar 3.3 Ornamen Bintang Al Quds
(sumber : <http://grcmurah.com>)

Bisa dikatakan ornamen islam selalu menjadi ciri khas sesuatu dalam islam baik berupa bangunan seperti masjid ataupun pada sampul Al-Qur'an termasuk dan kubah masjid menjadi penanda masjid itu sendiri.



Gambar 3.4 Kitab Al-Qur'an
(sumber : <https://isykarima.com/>)

Kitab suci umat islam yang wajib dipelajari dan diamalkan, merupakan salah satu hal yang tidak bisa terpisahkan dari umat islam dan merupakan tujuan dari metode Al Hasanah sendiri yaitu bagaimana masyarakat mampu membaca Al Qur'an hingga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.





3.3 Tipografi

Berdasarkan analisa typography yang akan dirancang kali ini akan menggunakan

jenis typography jenis san serif dimana jeni font ini dirasa sangat cocok karena sifatnya yang sederhana dan mudah terbaca. Genki densu demo dan berlin san FB merupakan jenis font yang akan digunakan. Penggunaan font tersebut bermaksud untuk menunjukkan bahwa buku ini ditujukan kepada anak-anak karena sifatnya yang tidak kaku dan memberikan kesan anak-anak. Serta berlin san fb sebagai font penjelas atau keterangan karena sifatnya yang mudah keterbacaannya.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
12367890
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

3.4 Warna

			
#ffffff	#fd200f	#00b100ff	#008000ff
R 255 C 0 G 225 M 0 B 225 Y 0 K 0	R 255 C 0 G 210 M 18 B 0 Y 100 K 0	R 0 C 100 G 117 M 0 B 0 Y 100 K 31	R 0 C 100 G 128 M 0 B 0 Y 100 K 50

Berdasarkan analisa warna yang telah dibahas sebelumnya, pada perancangan ini yang akan digunakan ialah warna yang diambil dari warna-warna yang terdapat dalam Al-Qur'an maupun hadits. Sebagaimana penjelasan pada situs <http://ganaislamika.com>. Pada pembahasan sebelumnya ada dua jenis warna dalam sudut pandang islam yang disimbolkan sebagai warna kebaikan yaitu putih dan hijau.

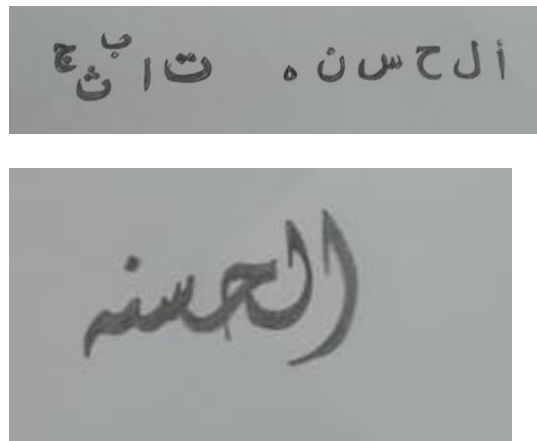
Putih dijadikan simbol kebaikan dan keindahan. Hal itu – antara lain – tampak pada Q.S. Ali Imran ayat ke-106 dan ke-107. Dalam Q.S. Ash-Shaffaat ayat ke-46, Allah SWT mendeskripsikan diedarkannya gelas berisi air dari mata air surga yang putih bersih di antara para penghuni surga. Allah SWT mengibaratkan bidadari-bidadari yang bermata indah di surga seperti telur putih

(burung unta). Hal itu termaktub pada Q.S. Ash-Shaffaat ayat ke-49

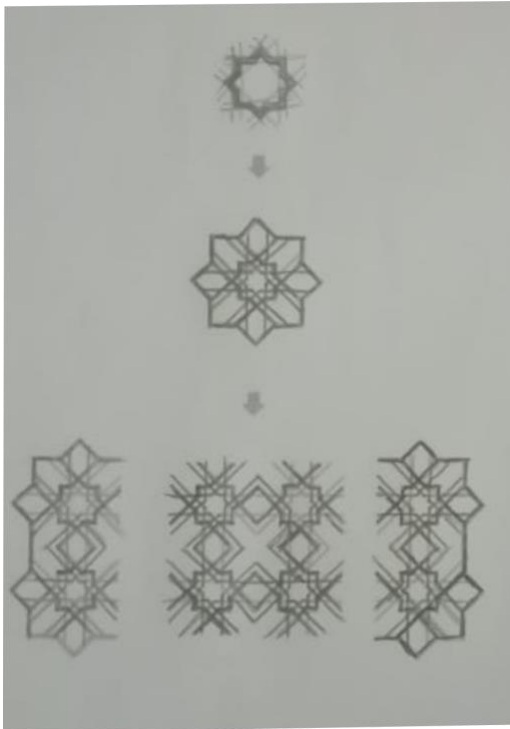
Warna hijau bukan hanya dijadikan ilustrasi warna beberapa benda, melainkan juga simbol kesuburan dan keindahan. Hal itu – antara lain – tampak pada Q.S. Al-An'am ayat ke-99. Allah SWT mengilustrasikan hijau sebagai warna tanaman gandum. Hal ini sebagaimana tertera dalam Q.S. Yusuf ayat ke-43 dan ayat ke-46.

adapun warna tambahan yaitu kuning. warna kuning adalah warna cerah dan termasuk warna primer menurut C.S Jones (2015) memiliki makna kehangatan dan rasa bahagia, keberadaannya dapat merangsang aktivitas pikiran dan mental sehingga dianggap sesuai dengan target audiens.

3.5 Sketsa



Gambar 3.5 Sketsa Huruf Hijaiyah
(sumber : Sardianto, 2020)



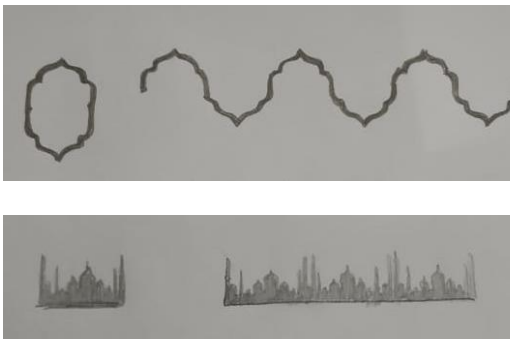
Gambar 3.6 Sketsa Ornamen Bintang Al Quds
(sumber : Sardianto, 2020)



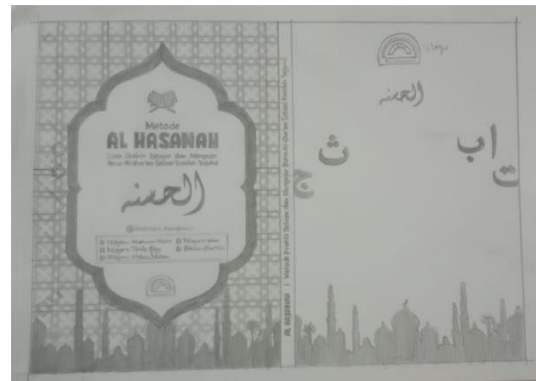
Gambar 3.7 Sketsa piktogram Al Qur'an
(sumber : Sardianto, 2020)

3.6 Implementasi Digital

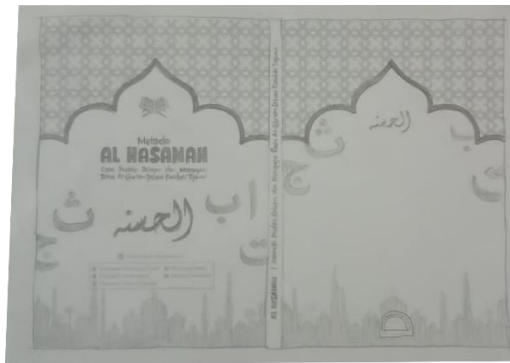
Dari beberapa sketsa di awal, akan dieksplorasi untuk membentuk visualiasi sampul buku. Berikut beberapa sketsa eksplorasi visual sampul buku dari hasil kombinasi dari objek inspirasi



Gambar 3.7 Sketsa piktogram kubah dan piktogram masjid
(sumber : Sardianto, 2020)



Gambar 3.8 Sketsa ide kombinasi dari berbagai sumber 1
(sumber : Sardianto, 2020)



Gambar 3.9 Sketsa ide kombinasi dari berbagai sumber 2 (sumber : Sardianto, 2020)



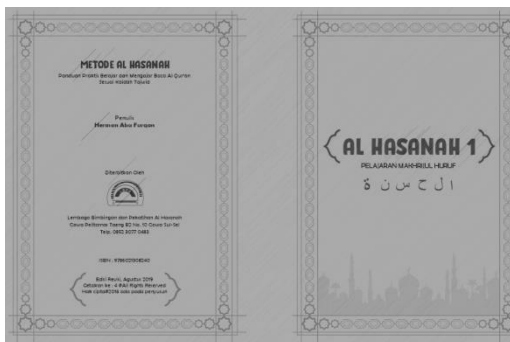
Gambar 3.12 Hasil digitalisasi sketsa terpilih (sumber : Sardianto, 2020)



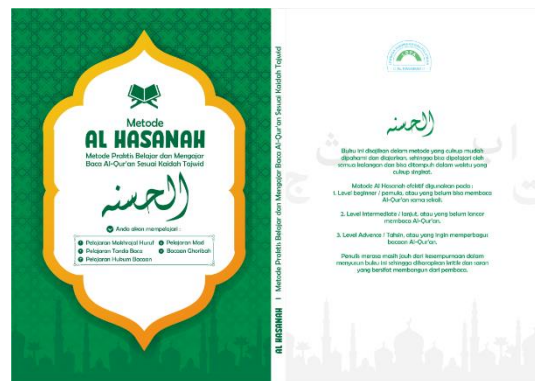
Gambar 3.10 Sketsa ide kombinasi dari berbagai sumber 3 (sumber : Sardianto, 2020)

3.7 Hasil Perancangan

Setelah melewati proses digitalisasi pada beberapa sketsa terpilih untuk kemudian dilanjutkan pada proses pemilihan redesain layout sampul buku yang sesuai dan dapat merepresentasikan metode Al Hasanah agar dapat lebih mudah dikenal oleh masyarakat muslim. Redesain layout sampul buku yang terpilih adalah sebagai berikut:



Gambar 3.11 Sketsa frame isi buku (sumber : Sardianto, 2020)



Gambar 3.13 Final sampul buku metode Al Hsanah (sumber : Sardianto, 2020)



Gambar 3.14 Final frame isi buku metode Al Hsanah (sumber : Sardianto, 2020)

a. Media Utama



Gambar 3.15 Mockup sampul buku metode Al Hsanah (sumber : Sardianto, 2020)



Gambar 3.16 Mockup frame isi buku metode Al Hsanah (sumber : Sardianto, 2020)

b. Media Pendukung / Promosi

Media pendukung dibuat untuk lebih memudahkan menjangkau target adapun media promosinya berupa media elektronik : media sosial dan website serta media cetak yang meliputi : Spanduk dan Xbanner, serta marchandise seperti gantungan kunci.

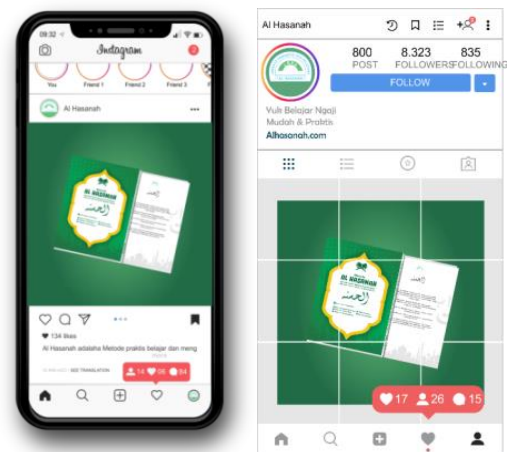
Media Elektornik

- Facebook



Gambar 3.17 Mockup Media Sosial Facebook Metode Al Hasanah (sumber : Sardianto, 2020)

- Instagram



Gambar 3.18 Mockup Media Sosial Instagram Metode Al Hasanah (sumber : Sardianto, 2020)

- Website



Gambar 3.19 *Mockup Website* Metode Metode Al Hasanah
(sumber : Sardianto, 2020)



Gambar 3.21 *Mockup X-banner* Metode Al Hasanah
(sumber : Sardianto, 2020)

Marchandise

- Gantungan Kunci



Gambar 3.22 *Mockup Gantungan Kunci* Metode Al Hasanah
(sumber : Sardianto, 2020)

Media Cetak

(Media cetak mempunyai makna yaitu sebuah media yang menggunakan bahan dasar kertas atau kain untuk menyampaikan pesan-pesannya. Unsur-unsur utamanya adalah tulisan (teks), gambar visualisasi atau keduanya. Media cetak ini bisa dibuat untuk membantu fasilitator melakukan komunikasi interpersonal saat pelatihan atau kegiatan kelompok. Media ini juga bisa dijadikan sebagai bahan referensi (bahan bacaan) atau menjadi media instruksional. Berikut media cetaknya :

- Spanduk



Gambar 3.20 *Mockup Spanduk* Metode Al Hasanah
(sumber : Sardianto, 2020)

- X - Banner

3.8 Deskripsi Hasil Perancangan

Perancangan media komunikasi visual metode Al Hasanah ini bertujuan sebagai upaya untuk memperkenalkan metode Al Hasanah, dengan membuat sebuah media komunikasi visual berupa sampul buku dan media promosi sebagai pendukungnya sehingga masyarakat dapat mengenal metode Al Hasanah.

Konsep perancangan ini mengacu kepada nilai-nilai islam dan target audiens yang hendak di tuju yang digambarkan dalam bentuk sampul buku dan didukung dengan media promosi baik media promosi elektronik Mengaplikasikannya ke dalam berbagai media komunikasi yang jangkauannya luas serta sering digunakan.

Media tersebut juga dapat diakses oleh siapa saja hingga meningkatkan peluang dikenalnya metode Al Hasanah tersebut. seperti Facebook, Instagram dan Website. Adapun media promosi cetak seperti spanduk, x-banner dan merchandise yaitu gantungan kunci.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Metode Al Hasanah berpotensi memberikan sumbangsi besar kepada masyarakat islam dalam pembinaan belajar dan mengajar membaca Al-Qur'an sebab Al Hasanah sendiri memiliki sistem belajar yang unik dengan 5 tahapan belajar yang sistematis yang terdapat didalamnya. Meskipun demikian metode Al Hasanah belum memberikan pengaruh yang begitu berarti bagi pembinaan belajar dan mengajar pada masyarakat. Hal ini terlihat dengan kurangnya masyarakat muslim yang mengetahui dan menggunakan metode ini baik di pesantren-pesantren, sekolah-sekolah islam, tk-tpa dan majelis-majelis taklim.

Oleh sebab itu, perancangan ini dilakukan sebagai solusi atas permasalahan yang dimiliki oleh metode Al Hasanah. Perancangan ini merupakan proses merancang media komunikasi visual dari metode Al Hasanah agar dapat lebih dikenali dan menarik perhatian audiens dengan redesain sampul buku dan media promosi. Solusi ini menjadi cara yang tepat untuk memberikan informasi metode Al Hasanah kepada target audiens yang di tujuh.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan, berikut saran yang dapat diberikan :

1. Pihak LBPA (Lembaga Bimbingan dan Pelatihan Al Hasanah) di harapkan dapat memaksimalkan produksi buku metode Al Hasanah dengan menerapkan media komunikasi visual yang telah dirancang dengan tujuan mengenalkan dan menarik minat target audiens untuk menggunakan metode Al Hasanah.
2. Menjadikan media komunikasi visual yang telah dirancang sebagai peluang dan

kesempatan untuk menampilkan keunikan yang dimiliki oleh metode Al Hasanah sebagai pembeda dari kompetitor yang sejenis sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Albertus Sandjaja, Heriyanto .Metode Penelitian. Jakarta : Prestasi Pustaka.2006

Adi Kusrianto. 2009. Pengantar Desain Komunikasi Visual. C.V Andi Offset.Yogyakarta.

Hamidi. 2004. Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Prakti Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Press.

Jones, C.S. (2015), "Anything But Neutral: Using Color to Create Emotional Images". [https://photography.tutplus.com/\(25 Nov 2020\)](https://photography.tutplus.com/(25 Nov 2020)).

Said, A. (2006). *Dasar Desain Dwimatra*. Makassar: UNM Makassar.

Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2006. Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan. Dimensi Press: Jogyakarta

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suardeyasari. 2010. Meode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Gramedia.

Studi Islam.2020. *Warna-Warna dalam Alquran dan Tradisi Islam* <http://ganaislamika.com> (25 Nov 2020)

